

**ANALISIS DISTRIBUSI NILAI TAMBAH PENGOLAHAN  
ARANG TEMPURUNG KELAPA MENJADI BRIKET ARANG  
PADA PT. BARA AGUNG SEMESTA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**UCU SARAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# **ANALISIS DISTRIBUSI NILAI TAMBAH PENGOLAHAN ARANG TEMPURUNG KELAPA MENJADI BRIKET ARANG PADA PT. BARA AGUNG SEMESTA**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan arang tempurung kelapa menjadi briket arang dan mengetahui distribusi nilai tambah kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi bagi terciptanya nilai tambah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan periode analisis data tahun 2015 dan 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tambah yang dihasilkan oleh PT. Bara Agung Semesta adalah tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui rasio nilai tambah yang diperoleh besar dari 40%, yaitu 57% atau sebesar Rp 1.526.940.000 untuk tahun 2015 dan 58 % atau Rp 929.424.000 untuk tahun 2016. Distribusi nilai tambah terbesar tahun 2015 diterima oleh perusahaan dengan menerima distribusi nilai tambah berupa penyusutan dan keuntungan sebesar Rp 883.120.000 (58%), tenaga kerja sebesar Rp 598.000.000 (39%) berupa gaji dan bonus, lalu pemerintah berupa pajak sebesar Rp 26.820.000 (2%) serta masyarakat yang menerima nilai tambah sebesar Rp 19.000.000 (1%) berupa sumbangan. Sementara untuk tahun 2016 persentase ditribusi terbesar diterima oleh tenaga kerja yaitu sebanyak Rp 494.000.000 (53%), kemudian perusahaan sebesar Rp 407.212.000 (44%), lalu pemerintah sebesar Rp 16.212.000 (2%) dan masyarakat sebesar Rp 12.000.000 (1%). Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak perusahaan PT. Bara Agung Semesta agar dapat mempertahankan usahanya karena memberikan nilai tambah dan disarankan kepada pemerintah untuk dapat menetapkan kebijakan yang memperhatikan dan mendorong serta memfasilitasi pengembangan usaha briket arang ini terkait ketersediaan bahan baku sehingga dapat berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.

Kata Kunci : nilai tambah, distribusi, rasio nilai tambah, briket arang

# **An ANALYSIS of VALUE ADDED DISTRIBUTION OF COCONUT SHELL PROCESSING INTO BRIQUETTES AT PT. BARA AGUNG SEMESTA**

## **ABSTRACT**

*The aims of this research are to analyze the the value added of the processing of coconut shell into briquette and to examine the distribution of the value added to those who have contributed to the creation of value added. The research used case study method, and the data were Analyzed quantitatively . The result shows that the value added generated by PT. Bara Agung Semesta was high. This can be seen from the ratio of value added of 40% and 57% or equal to Rp 1.526.940.000 in 2015 and 58% or equal to Rp 929.424.000 in 2016. Distribution of value added in 2015 was obtained by the company in form of depreciation and profit of Rp 883.120.000 (58%), the employees of Rp 598.000.000 (39%) in form of salary and bonus, the government in form of tax of Rp 26.820.000 (2%) and community of Rp 19.000.000 (1%) in form of donation. Meanwhile in 2016 the biggest percentage of value added distribution was received by the employees which was Rp 494.000.000 (53%), the company of Rp 407.212.000 (44%), government of Rp 16.212.000 (2%) and community of Rp 12.000.000 (1%). Based on the findings the company should maintain its performance and the goverment should set policies that address, encourage and facilitate the development briquette business.*

*Keywords: value added, distribution, ratio of added value, briquette*

